

ABSTRAK

Judul :Perbedaan Kecemasan Pada Penderita Diabetes Melitus Tipe 2
Ditinjau dari Jenis Kelamin

Nama : Maria Natallya Kaju

Program Studi : Psikologi

Diabetes Melitus (DM) merupakan penyakit yang ditandai oleh meningkatnya kadar gula darah yang lebih tinggi dari batas normal yang terjadi karena kelainan sekresi insulin, sehingga memerlukan penanganan yang tepat dan serius. Penyakit DM membutuhkan intervensi terapi seumur hidup dan juga bisa menimbulkan komplikasi hingga kematian. Kondisi ini seringkali membuat para penderita mengalami kecemasan. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui perbedaan kecemasan pada penderita diabetes melitus tipe 2 ditinjau dari jenis kelamin. Metode penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif dengan pendekatan cross sectional dengan jumlah sampel 100 orang penderita diabetes melitus tipe 2 di Jakarta. Kecemasan diukur menggunakan skala kecemasan dari teori Greenberg dan Padesky (2004) reliabilitas (α) sebesar 0,909 dan 27 aitem valid. Berdasarkan hasil uji beda diperoleh nilai sig ($p = 0,001 < 0,05$), yang artinya adanya perbedaan kecemasan pada penderita DM tipe 2 laki-laki dan perempuan dalam penelitian ini. Penderita DM tipe 2 lebih banyak yang kecemasan tinggi (59%). Aspek dominan kecemasan pada penderita DM tipe 2 adalah fisiologis. Ada hubungan antara kecemasan dengan jenis kelamin, dan tidak ada hubungan dengan usia, lama menderita dan pendidikan terakhir.

Kata kunci : Kecemasan, Penderita DM Tipe 2, Jenis Kelamin.

ABSTRACT

Title

: *Differences in anxiety in patients with type 2 diabetes mellitus in terms of gender*

By

: Maria Natallya Kaju

Study Program

: *Psychology*

Diabetes mellitus (DM) is a disease characterized by an increase in blood sugar levels that are higher than the normal limit that occurs due to abnormal insulin secretion, so that it requires proper and serious treatment. DM requires a therapeutic intervention for life and can also cause complications to death. This condition often makes sufferers experience anxiety. The purpose of this study is to determine differences in anxiety in patients with type 2 diabetes mellitus in terms of gender. This research method is quantitative descriptive with cross sectional approach with a sample of 100 people with type 2 diabetes mellitus in Jakarta. Anxiety is measured using the anxiety scale from the theory of Greenberg and Padesky (2004) reliability (α) of 0.909 and 27 valid items. Based on the different test results obtained sig value ($p = 0.001 < 0.05$), which means that there are differences in anxiety in patients with type 2 diabetes DM men and women in this study. Patients with type 2 diabetes are more highly anxiety (59%). The dominant aspect of anxiety in people with type 2 diabetes is physiological. There is a relationship between anxiety and gender, and no relationship with age, duration of suffering and last education.

Keywords: Anxiety, Patients with DM Type 2, Gender.